Katalog BPS : 7102025.3306

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Purworejo 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Purworejo 2018

https://purworejokab.bps.go.id

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN PURWOREJO

2018

ISBN : 9-786027-119437
Nomor Katalog : 7102025.3306
Nomor Publikasi : 33060.1902
Ukuran Buku: 17,60 cm x 25 cm Jumlah Halaman: iv + 47 halaman

Naskah:

Badan Pusat Stastistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit:

Badan Pusat Stastistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

https://purworejokab.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2018 merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan yaitu Kota Semarang.

Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/ konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Data dihitung berdasarkan data harga triwulanan bulan Juli 2017, Oktober 2017, Januari 2018, dan April 2018. Diagram timbang penghitungan IKK menggunakan data *Bill Of Quantity* (BoQ) dan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). IKK tahun 2018 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2019.

Kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan IKK tahun 2018 ini, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Masukan dan kritik dari seluruh pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Purworejo, Juni 2019

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

R Bagus Rahmat Susanto, S, Si

https://purworejokab.bps.go.id

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	6
1.3 Ruang Lingkup	6
Bab II Konsep dan Definisi	8
2.1 Konsep Pemikiran	8
2.2 Definisi	9
Bab III Metodologi	17
Bab IV Analisis IKK Kabupaten Purworejo	21
4.1 Profil kabupaten Purworejo	21
4.2 IKK Kabupaten Purworejo	25
Bab V Penutup	28
Daftar Pustaka	29
Lampiran	30

https://purworejokab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo Tahun 2018 23

Tabel 2 Rata-rata Kepadatan penduduk per km^2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2018 24

Tabel 3 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2018 27

https://purworejokab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen DAU Berdasarkan UU Nomor 33 tahun 2004 5

Gambar 2 Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2018..... 25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah (Otoda) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Tujuan lain dari kebijakan Otoda adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan

https://purworejokab.bps.go.id

daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrument transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus memeratakan kemampuan antar daerah.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Angka Produk Domestik Bruto (PDRB) perkapita.

https://purworejokab.bps.go.id

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk suatu daerah mencerminkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan. Pelayanan tersebut dapat meliputi beberapa aspek, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi dan lainnya.

2. Luas Wilayah

Daerah dengan cakupan wilayah yang luas membutuhkan pembiayaan yang lebih besar, maka dibentuklah sutu indeks untuk membedakan besaran luas wilayah tersebut.Hal tersebut yang dijadikan alasan oleh penyusun untuk digunakannya variabel luas wilayah.Data luas wilayah bersumber dari Departemen Dalam Negeri dan Bakosurtanal.

3. Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan daerah dilaksanakan bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur secara merata. Sebagai indikator untuk mengukur variabel kemajuan pembangunan di daerah digunakan IPM sebagai pengganti dari Indeks Kemiskinan yang telah digunakan sebelumnya.

Komponen IPM meliputi angka harapan hidup waktu lahir, indeks pendidikan yang terdiri dari angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah dan Indeks daya beli. Penghitungan masing- masing indeks memperhatikan nilai maksimum dan minimum standar UNDP.

https://purworejokab.bps.go.id

4. Indeks Kemahalan Konstruksi

Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah bahan bangunan/konstruksi dan harga sewa alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam bangunan tersebut.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan TKK suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lain. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan

harga untuk daerah/wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu.

Berbeda dengan pengertian indeks periodikal yang selama ini sudah dikenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu daerah/wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.

5. Produk Domestik Regional Bruto

Dalam penghitungan DAU PDRB yang dihitung adalah PDRB perkapita yaitu dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Angka PDRB perkapita merupakan ukuran untuk melihat kemajuan pembangunan suatu daerah ditinjau dari jumlah penduduk.

https://purworejokab.bps.go.id

Gambar 1. Komponen DAU Berdasarkan UU Nomor 33 tahun 2004

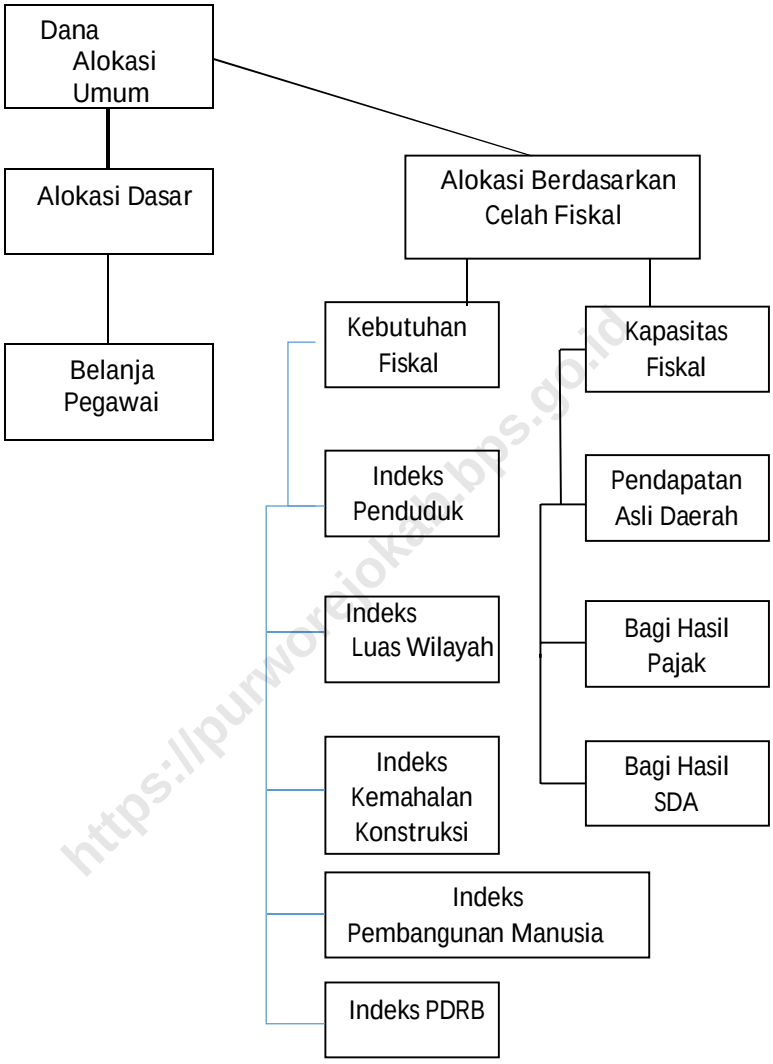

https://purworejokab.bps.go.id

Sumber : Ditjen Perimbangan Keuangan 2007 dalam Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan Daerah, Departemen Keuangan

1.2 Tujuan

Tujuan utama penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2018 adalah untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis, menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2019 dan utamanya digunakan sebagai salah satu variabel kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pengalokasian tahun 2019. Dalam Undang-undang No. 33 Tahun 2004 disebutkan bahwa IKK digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan tingkat kesulitan geografis suatu daerah, dengan demikian semakin sulit letak geografis suatu daerah tersebut maka semakin tinggi pula angka IKK-nya.

Disamping itu IKK juga merupakan sumber data yang bersifat spasial yang menggambarkan perbandingan antar wilayah untuk keperluan lainnya yang sesuai dengan cakupan yang lebih luas (seluruh kabupaten/kota di Indonesia).

https://purworejokab.bps.go.id

1.3 Ruang Lingkup

IKK kabupaten/kota tahun 2018 dihitung menggunakan data harga perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi dan sewa alat berat yang diperoleh melalui survei di seluruh kabupaten/kota Indonesia. Harga jenis barang/bahan bangunan yang dikumpulkan meliputi barang-barang hasil pertambangan/penggalian dan barang-barang hasil industri. Sumber data lain yang digunakan dalam penghitungan IKK adalah Diagram Timbang (DT), terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum.

Jenis barang/bahan bangunan yang digunakan dalam penghitungan IKK 2017 sebanyak 40 komoditi yaitu terdiri dari 33 jenis barang, yaitu: tanah urug, pasir, batu pondasi, batu bata, batu split, seng gelombang, paku, batu alam, semen Portland, besi beton (full), bak mandi fiber, kloset, seng plat, pipa PVC, kayu balok, kayu papan, kayu lapis/triplek, cat emulsi, cat minyak, tegel/keramik, genteng/atap, kaca, aspal, gypsum, kabel, bahan bangunan siap pasang dari kayu kelas II, mesin pompa air, rangka atap baja, batako, aluminium, tangki air fiber, lampu, MCB, 6 sewa alat berat yaitu: *excavator/wheeled loader*, *bulldozer/tracked tractor*, *skid steer loader*, *tandem vibrating roller*, *compact track loader*, dan *dump truck*, dan yang terakhir adalah upah/jasa konstruksi.

Adapun DT kelompok jenis bangunan dan DT Umum meliputi kegiatan pembangunan fisik menurut 5 kelompok bangunan/konstruksi yang terdiri dari Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; Prasarana Pertanian; Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan; Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi; serta Bangunan/konstruksi lainnya.

https://purworejokab.bps.go.id

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Konsep Pemikiran

IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metoda penghitungan, yaitu pertama dengan pendekatan input, dan kedua dengan pendekatan harga output.

Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing. Kelemahan metoda ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan

https://purworejokab.bps.go.id

harga konstruksi yang sudah jadi. Pada pendekatan output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk manajemen cost dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan manajemen cost dan keuntungan kontraktor. Caranya adalah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarannya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity* (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

Dengan digunakannya realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pembentukan modal tetap sebagai salah satu penimbang IKK, maka IKK suatu kabupaten/kota relatif terhadap kabupaten/kota acuan dapat berubah-ubah tergantung dari realisasi APBD masing-masing kabupaten/kota.

https://purworejokab.bps.go.id

2.2 Definisi

Beberapa konsep dan definisi secara umum yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) antara lain: konsep mengenai harga

barang konstruksi termasuk harga sewa alat berat, pedagang besar, pedagang campuran, kegiatan konstruksi, tingkat kemahalan konstruksi, diagram timbang, dan indeks kemahalan konstruksi

Harga Perdagangan Besar (HPB) adalah harga yang terjadi karena transaksi penjualan bahan bangunan/konstruksi yang dilakukan oleh pedagang besar/distributor ke pedagang besar berikutnya atau kepada konsumen dalam jumlah besar (partai besar). Pengertian HPB disini adalah harga lokal loko gudang yaitu harga penjualan bahan bangunan/konstruksi yang dijual berada di tempat/gudang penjual.

Harga pedagang campuran adalah harga yang terjadi karena transaksi antara pedagang yang menjual barang dagangannya sebagian dilakukan secara partai besar dan sebagian lagi dilakukan secara eceran dengan konsumen, sedangkan data yang dicatat adalah harga untuk penjualan barang dalam partai besar.

Harga produsen adalah transaksi yang terjadi antara produsen sebagai penjual dengan pedagang besar/distributor sebagai pembeli secara party/grosir.Sedangkan yang dimaksud dengan harga eceran (HE) adalah harga yang terjadi karena transaksi penjualan bahan bangunan/konstruksi yang dilakukan oleh pedagang eceran ke konsumen.

HPB bahan bangunan/konstruksi adalah harga berbagai jenis bahan bangunan/konstruksi yang digunakan dalam kegiatan konstruksi dalam jumlah besar (*party*) yang merupakan hasil transaksi antara pedagang besar/distributor/*supplier* bahan bangunan/konstruksi dengan pengguna bahan bangunan/konstruksi tersebut.

https://purworejokab.bps.go.id

Pedagang Besar (PB) adalah pedagang/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi secara*party*/grosir atau dalam jumlah besar.

Pedagang campuran adalah pedagang yang dapat menjual barang dagangannya dalam jumlah besar maupun eceran.

Party/grosir atau jumlah besar yang dimaksud adalah bukan eceran. Batasan ini relatif mengingat sulit menentukan besarannya, baik kuantitas maupun nilai dari suatu komoditas.Hal ini sangat tergantung dari karakteristik komoditasnya sendiri.

Kegiatan Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksiyang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya.hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan/konstruksi air dan drainase, bangunan/konstruksi sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan/konstruksi pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan/konstruksi jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan bangunan/konstruksi.

Berdasarkan KBLI 2005 yang disusun Badan Pusat Statistik yang merupakan revisi KBLI 2000, secara umum jenis bangunan/konstruksi dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu: Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal, mencakup rumah dan gedung yang digunakan untuk tempat tinggal oleh rumah tangga. Bangunan bukan tempat tinggal meliputi hotel, sekolah, rumah sakit, pusat pertokoan, perkantoran dan pusat perdagangan,

https://purworejokab.bps.go.id

industry atau pabrik, bangunan perdagangan, bangunan tempat pemeliharaan hewan, ternak dan unggas, bangunan tempat ibadat, bangunan gedung kesenian dan olahraga serta bangunan bukan tempat tinggal lainnya

1. Prasarana Pertanian meliputi pembuatan kolam pemeliharaan ikan, pintu pengendali air, bagan, percetakan tanah sawah, pembukaan hutan, irigasi, dan sejenisnya.
2. Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan, mencakup pembuatan sarana jalan dan jembatan untuk angkutan jalan raya maupun kereta api, pelabuhan laut dan udara, dermaga, landasan pesawat terbang, tempat parkir, trotoar dan sejenisnya.

   Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi mencakup bangunan/konstruksi pengolahan penyaluran dan penampungan air bersih/air limbah/drainase, bangunan/konstruksi pengolahan/penyalurandan penampungan Barang Migas, bangunan/konstruksi Elektrikal, konstruksi telekomunikasi navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral dan telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, instalasi listrik bangunan/konstruksi sipil, instalasi navigasi laut dan sungai, instalasi meteorologi dan geofisika, instalasi navigasi udara, instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi

https://purworejokab.bps.go.id

3. Bangunan/konstruksi lainnya

Mencakup Bangunan/konstruksi terowongan, bangunan/konstruksi sipil lainnya, pemasangan perancah, pemasangan bangunan/konstruksi Prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan/konstruksi sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan/konstruksi sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

Berdasarkan asas keterbandingan penghitungan IKK, bahwa untuk setiap daerah harus mempunyai bobot nilai di setiap jenis bangunan/konstruksi sedangkan pada kenyataannya tidak setiap kabupaten/kota memiliki kelima jenis bangunan/konstruksi tersebut, maka dalam penghitungan IKK jenis bangunan/konstruksi dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu:

i. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, terdiri dari:

   a. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun dan perumahan dinas.
   b. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal, stasiun dan bangunan/konstruksi monumental.

ii. Bangunan/konstruksi pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan terdiri dari:

   a. Bangunan/konstruksi jalan, jembatan dan landasan meliputi: pembangunan/konstruksi jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan dan

https://purworejokab.bps.go.id

rambu-rambu lalu lintas.

b. Bangunan/konstruksi jalan dan jembatan kereta.

c. Bangunan/konstruksi dermaga meliputi: pembangunan/konstruksi, pemeliharaan dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan dan penahan gelombang.

iii. Bangunan/konstruksi lainnya terdiri dari:

a. Bangunan/konstruksi sipil, pembangunan/konstruksi lapangan olah raga, lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman.

b. Bangunan/konstruksi pekerjaan umum untuk pertanian meliputi:

Bangunan/konstruksi pengairan diantaranya: pembangunan/konstruksi waduk (reservoir), bendung, embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, check dam, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib dan waduk.

Bangunan/konstruksi tempat proses hasil pertanian, diantaranya bangunan/konstruksi penggilingan dan bangunan/konstruksi pengeringan.

c. Bangunan/konstruksi elektrikal meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.

d. Konstruksi telekomunikasi udara meliputi: konstruksi bangunan/konstruksi telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan/konstruksi pemancar/penerima radar, dan bangunan/konstruksi antena.

e. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan /konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.

f. Konstruksi sentral telekomunikasi meliputi:

https://purworejokab.bps.go.id

bangunan/konstruksi sentral Telepon /telegraph, konstruksi bangunan/konstruksi menara pemancar dan bangunan/konstruksi stasiun kecil.

g. Instalasi air meliputi instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.

h. Instalasi listrik meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat

i. Instalasi gas meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.

j. Instalasi listrik jalan.

k. Instalasi jaringan pipa: jaringan pipa gas, jaringan air dan jaringan minyak.

https://purworejokab.bps.go.id

Harga sewa alat berat konstruksi adalah harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/institusi menyewa alat-alat berat yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dalam periode tertentu seperti dalam waktu jam, hari, minggu, atau bulan. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sewa ini adalah satu unit/jam.

Paket komoditas adalah sejumlah barang terpilih yang digunakan sebagai komponen penghitungan IKK. Komoditas/jenis barang tersebut dipilih karena memenuhi asas *representativeness and comparibility* yaitu andil yang cukup besar dan data harganya dapat dipantau dan mempunyai tingkat keterbandingan antar kabupaten/kota.

Diagram Timbang atau bobot yang digunakan dalam penghitungan IKK terdiri dari diagram timbang IKK menurut kelompok jenis bangunan/konstruksi dan diagram timbang umum. Diagram timbang kelompok jenis bangunan/konstruksi adalah bobot setiap jenis barang dan jasa dalam memperoleh nilai TKK masing-masing kelompok jenis bangunan/konstruksi. Diagram timbang umum adalah bobot setiap jenis bangunan/konstruksi dalam memperoleh IKK umum setelah diperoleh IKK masing-masing kelompok jenis bangunan/konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap Tingkat Kemahalan Konstruksi rata-rata nasional.

Berbeda dengan Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB Konstruksi) yang merupakan indeks *periodical*, IKK merupakan indeks spasial yang menunjukkan perbedaan harga antar wilayah dalam waktu yang sama.

https://purworejokab.bps.go.id

BAB III METODOLOGI

Penghitungan IKK 2018 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan nilai komponen konstruksi masing– masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$NK_j = \sum_{k=1}^{n} p_k \cdot q_k$$

Dengan :

NK_j = Nilai Komponen ke-j

p_k = Harga material/upah/sewa alat ke – k

q_k= Kuantitas/volume material/upah/sewa ke-k

n = Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-j

Tahapan penghitungan kedua adalah menghitung Purchasing Power Parity (PPP) sistem dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy* (CPD). Model regresi CPD adalah sebagai berikut :

https://purworejokab.bps.go.id

$\ln NK_j = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon$

NK_j = Nilai Komponen ke-j

C_i = dummy kabupaten/kota ke-i

P_j = dummy komponen dalam suatu sistem dan bangunan dan

$\alpha_i \beta_j$ = koefisien regresi

PPP (*Purchasing Power Parity*) = exp (α_i)

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung PPP bangunan dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_i} = \prod_{i=1}^{n} \left(PPP_{sistem_i}\right)^{w2i}$$

n = Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahapan penghitungan keempat adalah menghitung PPP proyek dengan menggunakan metode rata – rata geometrik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \prod_{i=1}^{n} \left(PPP_{bangunan_i}\right)^{1/n}$$

Tahapan penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

https://purworejokab.bps.go.id

$$IKK_{kab/kota_i} = \left(\prod_{i=1}^{n}\left(PPP_{proyek_i}\right)^{w1i}\right).100$$

n = Jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal – hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2017 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* dengan menggunakan updating BoQ sampai tahun 2017.

IKK tahun 2018 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu Juli 2017, Oktober 2017, Januari 2018, dan April 2018. Seperti halnya IKK tahun sebelumnya, IKK tahun 2018 menggunakan 4 periode pencacahan

https://purworejokab.bps.go.id

dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2018 adalah Kota Semarang. Berbeda dengan kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan berdasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

https://purworejokab.bps.go.id

BAB IV
ANALISIS IKK KABUPATEN PURWOREJO

4.1 Profil Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Terletak pada 109^0 47' 28" sampai 110^0 8' 20" Bujur Timur dan $7^0$32" sampai $7^0$54" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Purworejo memiliki luas 103.481 Ha atau sekitar 3,18 persen luas propinsi Jawa Tengah.

Kondisi topografi Kabupaten Purworejo bagian selatan merupakan dataran rendah denganketinggian 0-25 m di atas permukaan laut; dan bagian utara merupakan daerah berbukit-bukit dengan ketinggian 25-1.050 m di atas permukaan laut.

Lahan seluas 103.481 ha di Kabupaten Purworejo terdiri dari 90.572 ha (87,52 persen) lahan pertanian dan 12.909 ha (12,48 persen) bukan lahan pertanian. Lahan pertanian yang ada digunakan sebagai lahan sawah 29.732 ha (32,83 persen) dan bukan lahan sawah 60.840 ha (67,17 persen).

Batas wilayah Kabupaten Purworejo di sebelah utara yaitu Kabupaten Wonosobo dan Magelang. Adapun, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo (Daerah Istimewa Yogyakarta).

Secara administrasi, Kabupaten Purworejo terbagi atas 16 wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Grabag, Ngombol, Purwodadi,

https://purworejokab.bps.go.id

Bagelen, Kaligesing, Purworejo, Banyuurip, Bayan, Kutoarjo, Butuh, Pituruh, Kemiri, Bruno, Gebang, Loano, dan Bener. Wilayah terluas adalah Kecamatan Bruno, sedangkan luas terkecil adalah kecamatan Kutoarjo.

Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Purworejo terdiri atas 469 desa, 25 kelurahan, 127 lingkungan dan 1660 dusun. Jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 716 477 Jiwa. Dengan penduduk laki-laki sebanyak 353 298 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 363 179 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk menjadi potensi penting dalam pembangunan suatu wilayah.

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 1. Jumlah penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo Tahun 2018

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
Grabag	21.746	22.176	43.922
Ngombol	15.760	15.949	31.709
Purwodadi	18.619	18.917	37.536
Bagelen	14.557	15.019	29.576
Kaligesing	14.874	15.113	29.987
Purworejo	41.759	43.661	85.420
Banyuurip	20.155	21.046	41.201
Bayan	22.948	24.077	47.025
Kutoarjo	29.738	30.196	59.934
Butuh	18.551	20.410	39.961
Pituruh	23.117	23.931	47.048
Kemiri	25.812	26.328	52.140
Bruno	22.177	22.404	44.581
Gebang	20.209	20.825	41.034
Loano	17.689	17.900	35.589
Gebang	24.587	25.227	49.814
Kabupaten Purworejo	353.298	363179	716.477

Sumber : BPS Kabupaten Purworejo

https://purworejokab.bps.go.id

Kepadatan penduduk Kabupaten Purworejo sebesar 692 penduduk tiap kilo meter persegi. Kecamatan dengan wilayah terpadat adalah Kecamatan Purworejo, dengan kepadatan sebesar 1.620 penduduk per km$^{2.}$, kemudian diurutan kedua yaitu Kecamatan Kutoarjo dan Kecamatan Bayan. Adapun wilayah dengan kepadatan penduduk terjarang yaitu Kecamatan Kaligesing, dengan kepadatan hanya 401 penduduk per km^{2}.

Tabel 2. Rata-rata Kepadatan Penduduk Per Km^2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2018

Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)	Kepadatan penduduk/km^2
Grabag	64,92	677
Ngombol	55,27	574
Purwodadi	53,96	696
Bagelen	63,76	464
Kaligesing	74,73	401
Purworejo	52,72	1620
Banyuurip	45,09	914
Bayan	43,21	1088
Kutoarjo	37,59	1594
Butuh	46,08	867
Pituruh	77,42	608
Kemiri	92,05	566
Bruno	108,43	411
Gebang	71,86	571
Loano	53,65	663
Bener	94,08	529
Kabupaten Purworejo	1 034,82	692

Sumber : BPS Kabupaten Purworejo

https://purworejokab.bps.go.id

4.2 IKK Kabupaten Purworejo

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 98,64. Berdasarkan angka ini dapat dikatakan bahwa kondisi geografis Provinsi Jawa Tengah tergolong mudah dan tingkat kemahalan konstruksi lebih rendah dibandingkan kota Semarang yang dijadikan kota acuan secara nasional.

Gambar 2. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota provinsi Jawa Tengah 2018

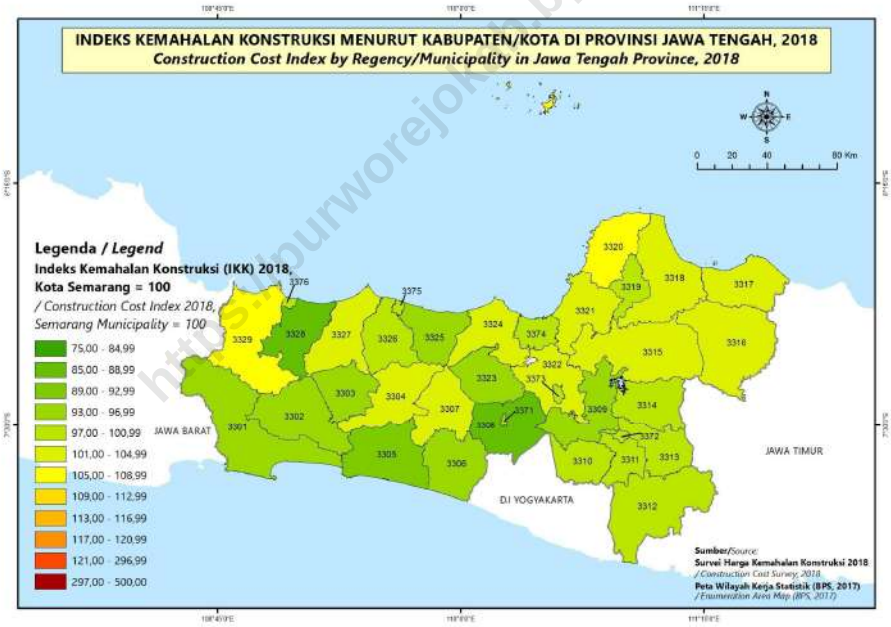

Pada tahun 2018, IKK Kabupaten Purworejo sebesar 94,63 dan menempati urutan ke 6 dari 35 Kabupaten/Kota pada level Provinsi Jawa Tengah. IKK kabupaten Purworejo lebih rendah dari IKK Jawa Tengah secara umum. Artinya, tingkat kemahalan konstruksi di kabupaten purworejo secara umum lebih rendah dibandingkan wilayah lain di Jawa Tengah.

IKK terendah untuk level provinsi adalah Kabupaten Tegal dengan indeks sebesar 86,34. Sedangkan nilai IKK tertinggi untuk level propinsi adalah Kabupaten Brebes dengan indeks 105,87.

Bila dibandingkan dengan kabupaten tetangga, IKK Kabupaten Purworejo lebih tinggi sedikit dibandingkan Kabupaten Magelang dengan indeks sebesar 88,02 dan Kabupaten Kebumen dengan indeks sebesar 89,04. Namun, IKK Kabupaten Purworejo lebih rendah dari Kabupaten Wonosobo yang mencapai 102,15 dan Kota Magelang yang mencapai 99,83.

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah 2018

No/ *Nu*	**Kode/** *Code*	**Kabupaten/Kota** *Regency/Municipality*	**IKK**	**No/** *Nu*	**Kode/** *Code*	**Kabupaten/Kota** *Regency/Municipality*	**IKK**
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3301	KAB CILACAP	96,18	19	3319	KAB KUDUS	99,84
2	3302	KAB BANYUMAS	95,99	20	3320	KAB JEPARA	105,11
3	3303	KAB PURBALINGGA	95,14	21	3321	KAB DEMAK	103,56
4	3304	KAB BANJARNEGARA	101,13	22	3322	KAB SEMARANG	103,83
5	3305	KAB KEBUMEN	89,04	23	3323	KAB TEMANGGUNG	93,46
6	3306	KAB PURWOREJO	94,63	24	3324	KAB KENDAL	101,13
7	3307	KAB WONOSOBO	102,15	25	3325	KAB BATANG	94,16
8	3308	KAB MAGELANG	88,02	26	3326	KAB PEKALONGAN	100,91
9	3309	KAB BOYOLALI	95,04	27	3327	KAB PEMALANG	103,31
10	3310	KAB KLATEN	99,57	28	3328	KAB TEGAL	86,34
11	3311	KAB SUKOHARJO	99,07	29	3329	KAB BREBES	105,87
12	3312	KAB WONOGIRI	99,62	30	3371	KOTA MAGELANG	99,83
13	3313	KAB KARANGANYAR	98,27	31	3372	KOTA SURAKARTA	98,82
14	3314	KAB SRAGEN	100,29	32	3373	KOTA SALATIGA	98,51
15	3315	KAB GROBOGAN	104,69	33	3374	KOTA SEMARANG	100,00
16	3316	KAB BLORA	101,26	34	3375	KOTA PEKALONGAN	98,04
17	3317	KAB REMBANG	102,38	35	3376	KOTA TEGAL	98,32
18	3318	KAB PATI	102,66				

https://purworejokab.bps.go.id

BAB V PENUTUP

Tingkat kemahalan konstruksi suatu bangunan di suatu kabupaten kota dibandingkan dengan kota acuan dapat dicermati dari indikator yaitu Indeks Kemahalan Konstruksi. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2018 menggunakan Kota Semarang sebagai kota acuan.

Berdasarkan penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi, IKK Kabupaten Purworejo sebesar 94,63 dan menempati angka ke 6 dari 35 Kabupaten Kota di Jawa Tengah. IKK kabupaten Purworejo tercatat dibawah IKK Propinsi Jawa Tengah yang bernilai sebesar 98,64. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kesulitan geografis Kabupaten Purworejo berada dibawah tingkat kesulitan geografis rata rata Provinsi Jawa Tengah.

https://purworejokab.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2009.*Kegiatan Percepatan Penyediaan Data Statistik dalam Rangka* Kebijakan *Dana Perimbangan Tahun 2009*. Padang:Simposium Nasional Akuntansi IX

Badan Pusat Statistik. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2018*. Jakarta : Badan Pusat Statistik RI

Khusaini, Muhammad, SE, MSS, MA. 2006. *Ekonomi Publik, Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan/konstruksi Daerah.*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2005 tentang Dana Alokasi Umum Daerah Provinsi dan kabupaten/Kota.

UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.

UU Nomor 25 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

https://purworejokab.bps.go.id

LAMPIRAN

https://purworejokab.bps.go.id

VIKK2018

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SERENTAK HARGA BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI SEWA ALAT BERAT DAN UPAH JASA KONSTRUKSI DALAM RANGKA PENGHITUNGAN IKK

PERIODE : JANUARI 2018

https://purworejokab.bps.go.id

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan *item* yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah **pedagang grosir/distributor** yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di **ibukota** kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari **kualitas yang setara**.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode **harus sama**. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang **setara**.
6. Isian kuesioner dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri dari BPS RI. Hasil entri dikirim ke shpb@bps.go.id dengan cc ke BPS Provinsi masing-masing.
7. Dilarang mengubah format *file* program data entri yang dikirim oleh SHPB.
8. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT	
1. Provinsi	
2. Kabupaten / Kota	

BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS			
1. Nama Pencacah		6. Nama Pengawas	
2. NIP Pencacah		7. NIP Pengawas	
3. Tanggal Pencacahan	5. Selesai Dientri Tanggal	8. Tanggal Pengawasan	
4. Tanda Tangan Pencacah		9. Tanda Tangan Pengawas	

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Urug	Biasa	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
Pasir	Pasir Pasang (pasir laut, pasir kali)	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Pasir Beton / Cor (pasir gunung)	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
Batu Pondasi	Batu Kali Utuh	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Batu Kali Belah	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Batu Gunung	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
Batu Bata	Batu Bata Tanah Liat (bata merah)	I			buah									
		II			buah									
		III			buah									
Batako	Batako Berlubang (*hollow block*)	I			buah									
		II			buah									
		III			buah									
	Batako Tidak Berlubang (*solid block*)	I			buah									
		II			buah									
		III			buah									

https://purworejokab.bps.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bata Ringan	Cellcon atau Hebel	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
Batu Split	Ukuran 1 - 2 cm	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Ukuran 2 - 3 cm	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Ukuran 3 - 4 cm	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
Seng Gelombang GAJAH (elephant, angsa, dll)	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
Paku	Paku Kayu 2" - 6"	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											
	Paku Beton	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											
	Paku Seng	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											

https://purworejokab.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Paku	Paku Triplek	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											
Semen Portland *TIGA RODA* (gresik, padang, tonasa, dll)	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	I			zak									
		II			zak									
		III			zak									
	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	I			zak									
		II			zak									
		III			zak									
Besi Beton (*Full*) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm ; p = 12 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm ; p = 12 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm ; p = 12 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
Bak Mandi Fiber *WALRUS* (warren, techplas,dll)	Ukuran (55 x 55 x 60) cm	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											

https://purworejokab.bps.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bak Mandi Fiber	Ukuran (60 x 60 x 60) cm	I	buah											
		II	buah											
WALRUS		III	buah											
(warren, techpias,dll)	Ukuran	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Kloset	Kloset Duduk Standar (lengkap dengan tabung)	I	buah											
TOTO		II	buah											
(warna putih)		III	buah											
(ina, duty, dll)	Kloset Jongkok	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Seng Plat	Seng Plat BJLS 20; L = 45	I	m											
		II	m											
		III	m											
	Seng Plat BJLS 20; L = 60	I	m											
		II	m											
		III	m											
Pipa PVC	AW Φ 1/2" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
WAVIN		III	batang											
(maspion, vinilon, dll)	AW Φ 3/4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	AW Φ 1" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											

http://perpustakaan.bappenas.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pipa PVC WAVIN (maspion, vinilon, dll)	AW Φ 4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	D Φ 3" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	D Φ 4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
Kayu Balok	Kayu Kelas I	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Kayu Kelas II	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Kayu Kelas III	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
Kayu Papan	Kayu Kelas I	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Kayu Kelas II	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											
	Kayu Kelas III	I	m^3											
		II	m^3											
		III	m^3											

http://purworejokab.bps.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kayu Lapis/Triplek	Triplek 3 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek 4 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek 6 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek / Plywood 9 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek / Plywood 12 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
Cat Emulsi *CATYLAC* (avitex, vinilex, dll)	Cat Tembok Eksterior	I	25 kg											
		II	25 kg											
		III	25 kg											
	Cat Tembok Interior	I	25 kg											
		II	25 kg											
		III	25 kg											
	Cat Genteng	I	20 kg											
		II	20 kg											
		III	20 kg											
Cat Minyak *AVIAN* (altex, emco, dll)	Cat Besi/Kayu	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											

https://purworejokab.bps.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Cat Minyak *ALTEX* (yoko, kembang, dll)	Cat Meni Besi/Kayu	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											
Tegel / Keramik *MULIA* (asiatile, iked, dll)	Keramik Uk. 30 x 30 cm (putih polos)	I	m^2											
		II	m^2											
		III	m^2											
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos)	I	m^2											
		II	m^2											
		III	m^2											
	Keramik Uk. 30 x 30 cm (warna/motif)	I	m^2											
		II	m^2											
		III	m^2											
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif)	I	m^2											
		II	m^2											
		III	m^2											
Genteng / Atap	Genteng Tanah Liat Tradisional (tidak berglasur)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Genteng Tanah Liat Keramik	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Merk Atap Metal: *SAKURA ROOF* (multiroof, sokaroof, dll)	Atap Metal (TIDAK BERPASIR)	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Atap Asbes	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											

Hak Cipta Dinas PU Bina Marga Jatim

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kaca *ASAHI* (mulia, tossa, dll)	Kaca Polos Bening 3 mm	I			lembar									
		II			lembar									
		III			lembar									
	Kaca Polos Bening 5 mm	I			lembar									
		II			lembar									
		III			lembar									
	Kaca Riben 5 mm	I			lembar									
		II			lembar									
		III			lembar									
Aspal	Curah Grade 60/70 - Lokal	I	ton											
		II	ton											
		III	ton											
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Lokal	I	drum											
		II	drum											
		III	drum											
	Curah Grade 60/70 - Impor	I	ton											
		II	ton											
		III	ton											
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Impor	I	drum											
		II	drum											
		III	drum											
Gypsum *JAYABOARD* (elephant, knauf, dll)	Gypsum Plafon 9 mm	I			lembar									
		II			lembar									
		III			lembar									
	Gypsum List Polos (220 x 11 x 3) cm	I	Batang											
		II	Batang											
		III	Batang											

http://purworejokab.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabel *ETERNA* (praba, visicom, dll)	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm^2	I	m		ROL									
		II	m		ROL									
		III	m		ROL									
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm^2	I	m		ROL									
		II	m		ROL									
		III	m		ROL									
	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm^2	I	m		ROL									
		II	m		ROL									
		III	m		ROL									
	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm^2	I	m		ROL									
		II	m		ROL									
		III	m		ROL									
Bahan Bangunan Siap Pasang Dari Kayu Kelas II	Daun Pintu (2m x 1m x 4cm)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50 cm x 120 cm)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Kusen Pintu (2 x 1) m	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Kusen Jendela (50 x 120) cm	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Mesin Pompa Air (TANPA OTOMATIS) *SHIMIZU* (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 7 m)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											

https://puskim.pu.go.id

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mesin Pompa Air (TANPA OTOMATIS) *SHIMIZU* (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Semi Jet Pump (kedalaman 8 - 12 m)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Pompa Jet Pump (kedalaman 13 - 20 m)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C71.075	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Profil Canal "C" Tipe C81.075	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Profil "Omega" / Reng Tipe AA	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Profil "Omega" / Reng Tipe A	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
Aluminium *ALEXINDO* (alco, damai abadi, dll)	Profil Kusen Aluminium 3 inchi	I	m											
		II	m											
		III	m											
	Profil Kusen Aluminium 4 inchi	I	m											
		II	m											
		III	m											
	Aluminium Lembaran 0,5 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aluminium	Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I	lembar											
ALEXINDO		II	lembar											
(alco, damai abadi, dll)		III	lembar											
Tangki Air Fiber	Ukuran 350 - 450 liter	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
PENGUIN	Ukuran 500 - 650 liter	I	buah											
		II	buah											
(profile, excell, dll)		III	buah											
	Ukuran 1000 - 1100 liter	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Ukuran 2000 - 2200 liter	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Lampu	Lampu Pijar 25 W	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
PHILLIPS	Lampu Pijar 40 W	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
(hannocs, chlycda, dll)	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											

Hak Cipta Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Tengah

JANUARI 2018

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampu PHILLIPS (hannocs, chiyoda, dll)	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
MCB (SPLN 108-1993) SCHNEIDER (merlin gerin, broco, dll)	1 Phasa 4 Ampere	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	1 Phasa 6 Ampere	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	1 Phasa 10 Ampere	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											

PENJELASAN PENGISIAN BLOK III

TANAH URUG, PASIR, BATU PONDASI, BATU SPLIT

Satuan standar untuk barang-barang ini adalah m3. Jika harga yang diperoleh sudah dalam m3 maka isi kolom 7,8,9 dengan angka 1 dan isikan harga per m3 pada kolom 12. Jika satuan pencacahan tidak standar (truk,pick up) maka isikan panjang, lebar, dan tinggi bak yang terisi kemudian harga yang dicacah per satuan tsb pada kolom 12.

BATU BATA, BATAKO

Isikan ukuran batu bata/batako per buah yaitu: panjang, lebar, dan tinggi dalam meter kemudian tulis harga batu bata per buah pada kolom 12.

SEMEN PORTLAND, CAT EMULSI

Utamakan mencacah merk yang ditentukan. Isikan merek pada kolom 5, berat per kemasan di kolom 10, dan harga per kemasan pada kolom 12.

BESI BETON, PIPA PVC

Utamakan mencacah merk yang ditentukan. Isikan panjang PIPA PVC atau BESI BETON pada kolom 7 kemudian harga per batangnya pada kolom 12.

KAYU BALOK, KAYU PAPAN

Tuliskan jenis kayu pada kolom 5. Satuan standar kayu balok atau kayu papan adalah m3. Jika pencacahan barang tsb sudah dalam satuan m3 maka isikan kolom 7,8,9 dengan angka 1 kemudian isikan harga per m3 pada kolom 12. Jika kayu per lembar maka isikan panjang, lebar, dan tinggi kayu pada kolom 7-9. Isikan harga kayu per lembar pada kolom 12. Jika kayu per ton maka isikan kolom 11 dengan angka konversi dari ton ke m3 (1 ton = ... m3), sedangkan kolom 7-9 dikosongkan. Harga yang dicatat pada kolom 12 adalah harga kayu per ton.

KACA, GYPSUM

Utamakan mencacah merk yang ditentukan.Tuliskan merk pada kolom 5 kemudian isikan panjang dan lebar kaca/gypsum plafon per lembar (dalam meter) pada kolom 7,8. Tuliskan harga kaca/gypsum plafon per lembar pada kolom 12.

KABEL

Cacah harga kabel yang dijual per rol, bukan per meter. Isikan kolom 7 dengan panjang kabel per rol dan harga kabel per rol pada kolom 12.

PENEGASAN PENCACAHAN IKK

1. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL (PASIR, BATU PONDASI, BATU SPLIT, BATU BATA, BATAKO, KUSEN) DIPERBOLEHKAN DARI PRODUSEN YANG TIDAK BERADA DI IBUKOTA KABUPATEN/KOTA.

2. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL TIDAK HARUS *READY STOCK*.

3. PEMILIHAN KUALITAS/SPESIFIKASI BARANG HARUS SAMA SETIAP TRIWULANNYA.

4. UNTUK SEWA ALAT BERAT PADA BLOK 4, DI KOLOM KETERANGAN TULISKAN APAKAH HARGA SEWA MERUPAKAN HASIL KONVERSI ATAU TIDAK.

https://purworejokab.bps.go.id

JANUARI 2018

BLOK IV. DATA SEWA ALAT BERAT DAN UPAH PEKERJA KONSTRUKSI
Responden: Jasa Penyewaan Alat Berat (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator dan bahan bakar)

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,8 m^3	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,6 m^3	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,4 m^3	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Buldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Straight Blade (S-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Bowl Dozer	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,8 m^3	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

https://purworejokab.bps.go.id

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,6 m^3	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,4 m^3	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Tandem / Vibrating Roller	8 - 10 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kurang Dari 8 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Dump Truck	Kapasitas 20 ton (Tronton)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 12 ton (Engkel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 8 ton (Colt Diesel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Motor Grader	≤ 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	> 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

https://purworejokab.bps.go.id

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asphalt Finisher		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Generator Set	60 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	40 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	20 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Upah Kepala Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Batu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Kayu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Instalatir Listrik		I	Titik		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Pembantu Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				

http://ppid.purworejokab.bpps.go.id

BLOK V : CATATAN
…… Januari 2018 Mengetahui, Kepala BPS Kabupaten / Kota (……) NIP. ……

https://purworejokab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://purworejokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO
Jl. Banyuurip, Purworejo 54171, Telp.(0275)321218
Website: purworejokab.bps.go.id
Email : bps3306@bps.go.id